

PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK DAN PENERAPAN APLIKASI CORE TAX SYSTEM PPN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK BADAN PADA GHACOAN YASMIN BOGOR

Ningsih Hikmawati¹, Dian Puspita Ramadhan², Atik Andrian³

ningsihhikmawatipdbi@gmail.com¹

Universitas Boash

ABSTRAK

Sebuah perusahaan yaitu Ghacoan di Bogor umumnya didirikan oleh sebuah entitas bisnis berskala besar yang terdampak langsung oleh transisi digital ini. Penelitian ini diharapkan yaitu dapat membantu perusahaan Ghacoan di Bogor untuk mengevaluasi dari informasi mengenai manfaat dan tantangan implementasi aplikasi Core Tax System dalam memenuhi kewajiban perpajakan. Penelitian ini merupakan suatu penelitian kuantitatif, menggunakan EVIEWS 8. Penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak secara parsial berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak badan. Penerapan aplikasi coretax system PPN secara parsial berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak badan. Dan Kesadaran wajib pajak dan penerapan aplikasi coretax system PPN secara simultan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak badan. Dapat disimpulkan bahwa Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh secara parsial terhadap Kepatuhan Wajib PPN. Artinya, peningkatan kesadaran wajib pajak justru berkorelasi dengan peningkatan kepatuhan wajib pajak. Fenomena ini bisa jadi disebabkan oleh persepsi wajib pajak tentang suatu beban pajak yang terlalu tinggi, ketidakpuasan terhadap transparansi pengelolaan dana PPN di Ghacoan Bogor, atau faktor eksternal lainnya yang membuat mereka patuh meskipun sadar akan kewajibannya. Dapat disimpulkan bahwa penerapan aplikasi coretax system PPN secara parsial berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak badan artinya semakin baik penerapan Coretax System, semakin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak. Hal ini terlihat dari penilaian responden yang baik terhadap kemudahan memperoleh informasi perpajakan PPN, integrasi data, kemudahan pelaporan daring, dan fleksibilitas akses sistem. Serta dapat disimpulkan bahwa dari kesadaran wajib pajak dan penerapan aplikasi coretax system PPN secara simultan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak badan. Artinya Core tax dapat memberikan rasa keadilan di kalangan wajib pajak yang telah patuh dimana sistem data pemadanan NIK (Nomor Induk Kependudukan) dan NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) dapat memberikan penggunaan data yang akurat wajib pajak tidak dapat lagi menghindar dari kewajibannya. Sistem Coretax ini dapat memastikan bahwa seluruh wajib pajak akan di perlakukan secara adil, berdasarkan data yang sebenarnya tanpa dapat menghindar. Dari kewajibannya. Setiap daya yang masuk core tax yaitu menghitung secara objektif dan konsisten yang memberikan rasa nyaman dan adil kepada semua wajib pajak di Direktorat Jendral Pajak. Kepatuhan pajak dalam membayar pajak PPN pada Ghacoan di Bogor yaitu dari memasukkan dan melaporkan pada waktunya informasi yang diperlukan mengisi secara benar jumlah pajak yang terutang, dan membayar pajak pada waktunya, dan tanpa ada tindakan pemaksaan. Serta menjalankan kebijakan pajak dalam sistem pemungutan pajak menggunakan sistem self assesment system yaitu suatu sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang, penuh kepada wajib pajak untuk menghitung, menyetorkan, dan melaporkan sendiri besarnya utang pajak di DJP. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah bagi penulis: dapat menambah pengetahuan pajak mengenai pengaruh core tax system terhadap kepatuhan wajib pajak badan terutama PPN pada ghacoan Yasmin Bogor, Wajib Pajak dengan patuh membayar pajak PPN (Pajak Pertambahan Nilai) secara tepat waktu dapat meningkatkan pendapatan bagi negara, yaitu dari pajak PPN. Tingkatkan literasi digital melalui partisipasi aktif pelatihan resmi di Direktorat Jenderal Pajak, dapat secara optimal untuk memenuhi kewajiban perpajakan dan menghindari denda telat bayar pajak, bagi Pemerintah dan Otoritas Pajak: Perluas program sosialisasi coretax secara inklusif, terutama bagi wajib pajak badan skala kecil, serta integrasi data dan keamanan sistem Coretax untuk membangun kepercayaan, evaluasi efektivitas coretax dapat dilakukan melalui survei kepuasan, serta mengetahui seberapa besar tingkat

kepatuhan pajak dalam pajak PPN, penelitian Selanjutnya: Perluas sampel ke wilayah gunakan analisis untuk melihat dampak jangka panjang, bagi Akademisi Atau Program Akuntansi Perpajakan: Penelitian lanjutan dapat mengintegrasikan variabel kepercayaan pada otoritas pajak atau dampak ekonomi, serta mengenal coretax mengenai PPN. Obyek penelitian yang lebih luas, sehingga hasil penelitian dapat dijadikan acuan bagi Ghacoan Yasmin Bogor ini terletak di Jalan Raya Cilendek, Bogor, di perempatan Yasmin Semplak.

Kata Kunci: Kesadaran Wajib Pajak, Aplikasi Core Tax System Ppn, Kepatuhan Wajib Pajak Badan.

ABSTRACT

Gahcoan a company based in Bogor, is a large-scale business entity directly affected by the angoing digital transition. This study aims to assist Ghacoan in evauating information regarding the benefitsand challenges associated with implementing the Core Tax System application to meet tax obligations. Employing a quatitative research design and utilizing EvIEWS 8 software, the study reveals that taxpayer awareness has a partial effect on corporate taxpayer compliance. Similary, the implementation of the VAT Core Tax System Application partially influences corporate taxpayer compliance. Furthermore, taxpayer awareness and the implimentation of the VAT Core Tax System application jointly (simultaneously) influence corporate taxpayer compliance. It can be concluded that taxpayer awareness has a partial impact on VAT taxpayer compliance, specifically , an increase in taxpayer awareness correlates with an increase in taxpayer compliance. This phenomenon may stem from taxpayer perceptions of exvcessive tax burdens, dissatisfaction with the transparency of VAT fund management at Ghacoan Bogor, or other external factors that drive compliance despite their awareness of the obligations involved. It can be concluded that the implemetation of the VAT Coretax System application has a partial effect on corporate taxpayer compliance, in other words, the better the implementation of teh Coretax System, the higher the level of taxpayer compliance. This is evident from the repondents positive asesment regarding the ease of obtaining VAT related information, data integration the convenience of online reporting, and system access flexibility. Furthermore, it can be concluded that taxpayer awareness and the implemetation of the VAT Coretax System application simultameously influence corporate taxpayer compliance. In essence, the Core Tax system fosters a sense of fairness among compliant taxpayers; the data-matching mechanism between the NIK (Population Identification Number) and NPWP (Taxpayer Identification Number) ensures data accuracy, making it impossible for taxpayers to evade their obligations. The Core Tax system guarantees that all taxpayers are treated equitably based on factual data, leaving no room for obligation avoidance. Every data entry into the Core Tax system is processed objectively and consistently, instilling a sense of comfort and fairness among taxpayers dealing with the Directorate General of Taxes (DGT). Regarding VAT compliance at Ghacoan in Bogor, this entails the timely submission and reporting of required information, the accurate calculation of tax liabilities, and timely payment without the need for enforcement actions. Furthermore, it involves adhering to the tax policy's self-assessment mechanism, which grants taxpayers full authority to calculate, remit, and report their own tax liabilities to the DGT. For future research, the author suggests expanding knowledge regarding the impact of the Core Tax system on corporate taxpayer compliance—specifically concerning VAT at Ghacoan Yasmin, Bogor—as timely VAT compliance contributes to increased state revenue. Enhance digital literacy through active participation in official training provided by the Directorate General of Taxation to optimally fulfill tax obligations and avoid late-payment penalties. For the Government and Tax Authorities: Expand inclusive Coretax outreach programs—particularly for small-scale corporate taxpayers—and ensure data integration and system security to build trust; evaluate Coretax effectiveness via satisfaction surveys and assess VAT compliance levels. Future research: Expand the geographical scope of the sample and utilize analysis to examine long-term impacts. For Academics or Taxation Accounting Programs: Conduct further research integrating variables such as trust in tax authorities or economic impacts, while exploring Coretax in the context of VAT. Broaden the scope of the research object so that findings can serve as a reference; the specific subject of this study is Ghacoan Yasmin Bogor, located on Jalan Raya Cilendek, Bogor, at the Yasmin-Semplak intersection.

Keyword: *Taxpayer Awareness, Vat Core Tax System Application Corporate Taxpayer Compliance.*

PENDAHULUAN

Penerimaan pajak adalah suatu sumber utama pendapatan negara Indonesia, tetapi tingkat kepatuhan wajib pajak badan masih menjadi tantangan signifikan. Serta kompleksitas administrasi, rendahnya transparansi, dan keterbatasan integrasi data seringkali menghambat optimalisasi penerimaan pajak. Dan untuk mengatasi permasalahan ini, pemerintah Indonesia meluncurkan Core Tax Administration System (CTAS) sebagai suatu bagian dari reformasi perpajakan berbasis digital. Serta Core Tax Administration System diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, lalu kemudahan layanan perpajakan, sehingga mendorong kepatuhan wajib pajak badan secara lebih optimal.

Dan kepatuhan pajak badan sangat dipengaruhi oleh persepsi terhadap suatu kemudahan penggunaan sistem, keandalan data, dan kecepatan layanan yang diberikan oleh otoritas pajak. Oleh karena itu, penting untuk memahami dan mengkaji sejauh mana Core Tax Administration System (CTAS) benar-benar memberikan dampak terhadap peningkatan kepatuhan, baik dari sisi pelaporan, pembayaran, maupun suatu pengungkapan kewajiban perpajakan secara sukarela.

Dan tanpa dukungan dan kesiapan dari seluruh pemangku kepentingan, yaitu sistem ini yang berisiko tidak mencapai potensi maksimalnya dalam mendukung suatu reformasi perpajakan nasional. Dan dalam konteks tersebut, penting untuk melakukan penelitian tersebut yang mendalam mengenai suatu pengaruh Core Tax System terhadap kepatuhan wajib pajak badan pada Ghacoan Yasmin Bogor. Sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu gambaran yang lebih jelas mengenai efektivitas sistem Core Tax Administration System (CTAS) dalam mendorong kepatuhan fiskal serta memberikan masukan strategis bagi pengembangan sistem perpajakan digital di masa depan. Serta dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi suatu kepatuhan melalui pendekatan teknologi, pemerintah dapat merumuskan kebijakan yang lebih tepat sasaran bertujuan meningkatkan penerimaan negara dan suatu memperkuat fondasi fiskal Indonesia.

Implikasi praktis yang dapat dirumuskan bagi Ghacoan di Bogor yaitu pentingnya mengintensifkan program sosialisasi dan pelatihan terkait penggunaan Coretax untuk meningkatkan persepsi dan kemudahan penggunaan sistem di kalangan staf. Dan selain itu, investasi berkelanjutan dalam peningkatan kompetensi perpajakan karyawan melalui seminar atau program sertifikasi dianggap esensial untuk mempertahankan dan meningkatkan kepatuhan jangka panjang.

Meskipun demikian, modernisasi sistem Coretax tidak akan berjalan efektif tanpa diimbangi oleh kapasitas sumber daya manusia, di mana tingkat suatu pemahaman wajib pajak terhadap regulasi perpajakan memegang peranan yang sangat penting. Penelitian ini berfokus pada interaksi antara faktor teknologi melalui implementasi Coretax PPN dan faktor manusia yang direpresentasikan oleh pemahaman wajib pajak, dengan studi kasus pada Ghacoan di Bogor, sebuah Ghacoan berskala besar yang terdampak langsung oleh transisi digital ini.

Berangkat dari latar belakang tersebut, penelitian ini dirancang untuk suatu mencapai beberapa tujuan utama. Secara spesifik, analisa riset ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kesadaran wajib pajak dan penerapan aplikasi Coretax dan tingkat pemahaman wajib pajak badan mengenai PPN, baik secara terpisah maupun bersama-sama, terhadap tingkat kepatuhan pelaporan PPN pada Ghacoan di Bogor. Melalui pencapaian tujuan itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan. Dan dari sisi teoretis, studi ini memperkaya literatur di bidang perpajakan dengan mengkaji interaksi antara adopsi teknologi administrasi modern dan faktor internal wajib pajak. Sementara itu,

manfaat praktisnya dapat ditujukan bagi perusahaan sebagai bahan evaluasi untuk strategi kepatuhan di masa depan serta bagi DJP (Direktorat Jendral Pajak) sebagai masukan berharga dalam perumusan kebijakan implementasi sistem perpajakan selanjutnya. Berdasarkan uraian di atas, penelitian mengenai pengaruh kesadaran wajib pajak dan penerapan aplikasi Core Tax System PPN terhadap kepatuhan wajib pajak Badan pada Ghacoan Yasmin Bogor menjadi penting untuk dilakukan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang perpajakan, serta memberikan masukan praktis bagi perusahaan dalam meningkatkan kepatuhan pajak.

METODE PENELITIAN

Objek studi merupakan Kesadaran Wajib Pajak, Aplikasi CORE TAX SYSTEM PPN, Kepatuhan Wajib Pajak Badan pada Ghacoan Yasmin Bogor, dengan populasi 120 responden yaitu karyawan Ghacoan di Bogor. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni analisa data yang penulis menggunakan pendekatan yang diterapkan adalah metode deskriptif yang didukung oleh data kualitatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner (angket) dan disebarikan pada 120 orang yang diambil sebagai sampel dengan teknik pengambilan sampel secara purposive sampling. Pengelolaan data menggunakan eviews 8 dengan teknik analisis regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk Mengetahui Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Penerapan Aplikasi Core Tax System PPN Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan Pada Ghacoan Yasmin Bogor.

Tabel 1. Hasil Uji t

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>p-value</i>
C Kesadaran Wajib Pajak?	-2.92298	-14.1637	0.000
Penerapan Aplikasi Coretax System PPN?	0.714446	3.577843	0.000

Sumber: Diolah Peneliti 2026

Berdasarkan tabel 1. hasil Uji t sebesar 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen yaitu pengaruh kesadaran wajib pajak berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak badan, pengaruh penerapan aplikasi coretax system PPN berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak badan.

Tabel 2

Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

<i>R-squared</i>	0.720143
<i>Adjusted R-squared</i>	0.696920
<i>S.E. of regression</i>	0.834621
<i>F-Statistic</i>	29.89427
<i>Prob (F-statistic)</i>	0.000000

Sumber: Diolah Peneliti 2026

Berdasarkan tabel 4.2. nilai probabilitas nilai F sebesar 0,000000. Nilai probabilitas nilai $F < 0,05$ atau $0,000000 < 0,05$ memiliki arti bahwa variabel independen yaitu pengaruh dan juga model regresi dalam penellitian ini layak untuk digunakan. Kesadaran wajib pajak

dan penerapan aplikasi coretax system PPN berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak badan pada Ghacoan Yasmin Bogor.

Untuk Mengetahui Analisis Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Penerapan Aplikasi Core Tax System PPN Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan Pada Ghacoan Yasmin Bogor

Berdasarkan hasil pembahasan 4.1. penulis menganalisis pengaruh aplikasi core tax system PPN terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak badan pada Ghacoan Yasmin Bogor yaitu menunjukkan Core Tax System PPN berpengaruh secara parsial terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak badan. Dan menganalisis pengaruh penerapan aplikasi coretax system PPN berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak badan pada Ghacoan Yasmin Bogor. Untuk lebih jelasnya, penulis ingin menjelaskan lebih detail dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan:

Temuan yang menarik dan memerlukan perhatian khusus adalah bahwa suatu kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak badan. Artinya, peningkatan kesadaran justru berkorelasi dengan peningkatan kepatuhan. Fenomena ini bisa disebabkan oleh suatu persepsi wajib pajak tentang beban pajak yang terlalu tinggi, ketidakpuasan terhadap transparansi pengelolaan dana PPN, atau faktor eksternal lainnya yang membuat mereka patuh meskipun sadar akan kewajibannya.

2. Pengaruh Coretax System terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Hasil pengujian menunjukkan Coretax System PPN berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Artinya semakin baik penerapan Coretax System, semakin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak. Dan hal ini terlihat dari penilaian responden yang baik terhadap kemudahan memperoleh informasi perpajakan, integrasi data, kemudahan pelaporan daring, dan fleksibilitas akses sistem Coretax, sejalan dengan konsep modernisasi administrasi perpajakan..

Menyimpulkan bahwa implementasi Coretax System PPN dapat memperkuat sosialisasi, dan memperbaiki infrastruktur teknologi agar implementasi Coretax semakin meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

3. PENGEMBANGAN CORE TAX DI Ghacoan Yasmin Bogor

a. Peningkatan Infrastruktur dan Teknologi

Penguatan infrastruktur dan teknologi Coretax System PPN perlu ditingkatkan ke depan mengingat suatu perkembangan teknologi terus berkembang pesat. Dan agar memudahkan kelancaran sistem core tax system, sehingga pemerintah juga perlu memberikan insentif kepada provider telekomunikasi agar dapat meningkatkan jangkauan dan kualitas internet yang di hasilkan. Dan solusi seperti ini perlu untuk di aplikasikan sesegera mungkin mengingat bahwa semua wajib pajak, di mana pun wajib pajak berada dan kapan pun dapat mengakses sistem pajak secara mudah dan murah.

b. Perlindungan Data dan Keamanan Sistem

Regulasi dan perlindungan data wajib pajak badan terkait implementasi core tax perlu dijamin oleh pemerintah dimana agar dapat menjaga kepercayaan wajib pajak dan tingkat kepuasan kepada layanan yang diberikan. Dan mengingat data wajib pajak sangat sensitif bahkan sering di retas oleh orang yang tidak bertanggungjawab penyalahgunaan informasi tentu dapat merusak reputasi perpajakan serta dapat mengurangi partisipasi wajib pajak. Dan regulasi yang ketat mengenai keamanan dan perlindungan data wajib pajak harus di pastikan kemanannya, dimana data wajib pajak hanya di gunakan untuk tujuan yang legal. Serta selain itu perlu pengamanan sistem teknologi enkripsi autentikasi ganda, dan pengamanan secara terus menerus dilakukan agar tidak terjadi peretasan dan pencurian data.

c. Perbaikan Kebijakan Perpajakan

Untuk mendukung implementasi core tax system supaya sukses, kebijakan perpajakan di Indonesia perlu diperbaiki dengan merancang suatu regulasi yang lebih mendukung transformasi digital, seperti menyederhanakan prosedur pelaporan dan pembayaran pajak.

Manfaat Implementasi Core Tax

1. Pemerintah

Implementasi core tax system memberi harapan kepada pemerintah agar dapat meningkatkan, penerimaan pajak, kepatuhan wajib pajak serta efisiensi administrasi perpajakan, dengan di bekalnya sistem otomatisasi berbagai proses perpajakan, seperti pendaftaran, pembayaran, pelaporan, suatu pengawasan, dan verifikasi data, memungkinkan dapat mempercepat realisasi target penerimaan pajak terhadap penerimaan negara agar dapat di gunakan untuk pembangunan, mengingat proses secara real time dapat suatu mengurangi kunjungan wajib pajak ke kantor pajak untuk pemrosesan data secara manual. Dan selain itu pemerintah dapat mengurangi biaya operasional kebutuhan atas pegawai. Dan penerapan aplikasi coretax system PPN dapat mengoptimalkan suatu pengelolaan data perpajakan melalui integrasi sistem yang lebih baik. dimana core tax dapat memberi kontribusi yang lebih terhadap kemajuan sistem teknologi.

2. Wajib Pajak

Implementasi penerapan aplikasi core tax system PPN dapat memberi kemudahan bagi wajib pajak dalam hal pendaftaran, perhitungan, dan pembayaran serta pelaporan dimana dilakukan dalam satu sistem core tax secara online cepat dan mudah digunakan, dan core tax sistem mampu memberikan akses yang lebih jelas tentang status wajib pajak, kewajiban pajak, pembayaran pajak, pelaporan pajak meningkatkan transparansi, dan bahkan dapat di pantau secara langsung. Dan selain dari pada itu core tax dapat mengurangi biaya operasional perusahaan menghindari birokrasi yang alurnya panjang dan memerlukan waktu yang cukup lama untuk hasil yang di inginkan, dan kemudahan ini memberi kepercayaan terhadap sistem core tax. Yang menjadi wajib pajak badan adalah ghacoan yamin bogor.

3. Meningkatkan Keadilan dan Kepatuhan

Core tax dapat memberikan rasa keadilan di kalangan wajib pajak badan yang telah patuh dimana sistem data pemadanan NIK (Nomor Induk Kependudukan) dan NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) dapat memberikan penggunaan data yang akurat wajib pajak tidak dapat lagi menghindar dari kewajibannya. Dan kepatuhan pajak dalam membayar pajak PPN pada Ghacoan dari memasukkan dan melaporkan pada waktunya informasi yang diperlukan mengisi secara benar jumlah pajak yang terutang, serta membayar pajak pada waktunya, tanpa ada tindakan pemaksaan.

Dan dalam menjalankan kebijakan pajak dalam sistem pemungutan pajak menggunakan sistem self assesment system yaitu suatu sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang, penuh kepada wajib pajak untuk menghitung, menghitung, menyetorkan, dan melaporkan sendiri besarnya utang pajak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai judul Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Penerapan Aplikasi Core Tax System PPN Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan Pada Ghacoan Yasmin Bogor. Dapat ditarik kesimpulan bahwa kesadaran wajib pajak (X1) berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) dan penerapan Aplikasi Coretax PPN (X2) berpengaruh secara parsial terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Artinya suatu core tax terhadap kepatuhan wajib pajak dapat menciptakan kesadaran dan kepatuhan mengingat betapa pentingnya pajak bagi penerimaan negara dengan adanya core tax meningkatkan efisiensi proses perpajakan yang mengurangi ketergantungan pada prosedur administrasi secara manual dimana wajib pajak datang ke kantor pajak, dengan diterapkannya sistem perpajakan core tax diharapkan dapat meningkatkan transparansi dengan memberi akses yang lebih mudah kepada wajib pajak mengenai status perpajakannya, core tax dapat menghindari kesalahan dan diskriminasi kepada wajib pajak tertentu, selain itu pemerintah harus hadir untuk dapat mengawasi, membuat regulasi serta memperkuat data yang ada agar mudah mendeteksi lebih dini atas ketidakpatuhan wajib pajak atau kebocoran penerimaan dan kebocoran data wajib pajak, secara menyeluruh core tax diharapkan dapat menciptakan sistem perpajakan yang dapat diandalkan, serta dapat dipertanggungjawab.

Dan dapat diambil kesimpulan yaitu pengaruh variabel kesadaran wajib pajak dan penerapan Aplikasi Coretax PPN berpengaruh secara simultan terhadap variabel Kepatuhan Wajib Pajak.

Artinya menurut penulis mengungkapkan bahwa kualitas sistem Coretax System dapat menumbuhkan kesadaran wajib pajak dan kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna CoreTax. Dengan begitu, sistem coretax tidak hanya memberikan kepuasan, tetapi juga membangun motivasi internal untuk patuh. Kepuasan pengguna terhadap Coretax lebih bersifat teknis dan sesaat, sedangkan kepatuhan pajak adalah suatu perilaku jangka panjang, maka menjadi penting untuk meneliti lebih lanjut variabel serupa ketika CoreTax telah mapan digunakan dalam beberapa tahun kedepan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat saran-saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya. Saran tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Bagi penulis: dapat menambah pengetahuan pajak mengenai pengaruh kesadaran wajib pajak dan penerapan aplikasi core tax system PPN terhadap kepatuhan wajib pajak badan terutama PPN pada ghacoan Yasmin Bogor.
2. Bagi perusahaan Ghacoan Yasmin Bogor, Atau Wajib Pajak dengan patuh membayar pajak PPN secara tepat waktu sehingga dapat meningkatkan pendapatan bagi negara, yaitu dari pajak PPN. Tingkatkan literasi digital mengenai Coretax System melalui partisipasi aktif pelatihan resmi Direktorat Jenderal Pajak, sehingga dapat secara optimal untuk memenuhi kewajiban perpajakan dan menghindari denda telat bayar pajak.
3. Bagi Pemerintah dan Otoritas Pajak: Perluas program sosialisasi coretax system secara inklusif, terutama bagi wajib pajak badan skala kecil, serta integrasi data dan keamanan sistem untuk membangun kepercayaan, evaluasi efektivitas coretax dapat dilakukan melalui survei kepuasan, serta mengetahui seberapa besar tingkat kepatuhan pajak dalam pajak PPN.
4. Penelitian Selanjutnya: Perluas sampel dan populasi untuk melihat dampak jangka panjang.
5. Bagi Akademisi Atau Program Akuntansi Perpajakan: Penelitian lanjutan dapat mengintegrasikan variabel kepercayaan pada otoritas pajak atau dampak ekonomi, serta mengenal coretax mengenai PPN terhadap kepatuhan wajib pajak badan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Kurniawan Wahyu Hidayat, Inayati. 2024. Implementasi Of The Core Tax System: Impacts And Challenge On Tax Revenue In Indonesia. JTus Vol. 03. No. 7 July 2024. Universitas Indonesia.
- Ali Tofan.2023. Core Tax System Menurut Persepsi Konsultan Dan Usulan Implementasi Untuk

- Pemerintah. Vol. 4 No. 2, Juli 2023 E-ISSN: 2746-0061
- Fitria Arianty.2024. Implementation Challanges and Opportunities Coretax Administration System On The Efficiency Of Tax Administration.Jurnal Vokasi Indonesia.Volume 12. Number 2
- Gandy Wahyu Maulana Zulma. 2020. Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Administrasi Pajak, Tarif pajak Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Pajak Pada Pelaku Usaha UMKM di Indonesia. Ekonomis:Journal Of Economics And Business. 4(2), September 2020.288-294
https://www.google.com/search?q=arti+kepatuhan+pajak+adalah+&sca_esv=2c1f2a732911a30f&rlz=1CAGTJZ_enID1059ID1059&sxsrf=AE3TifNfGLcz3wPuoAwZ-Rhm8PqqPdPP7g%3A1761395007720&ei=P8H8aK7eK82hseMPmJSXoQE&ved=0ahUKEwju-fndq7-QAxXNUGwGHRjKJRQQ4dUDCBE&uact=5&oq=arti+kepatuhan+pajak+adalah+&gs_l=Egxn3Mtd2l6LXNlcnAiHGFydGkg2VwYXR1aGFuIHBhamFrIGFkYWxhaCBI7wZQAFgAcAB4AJABAjgBAKABAKoBALgBA8gBAJgCAKACAjgDAJIHAKAHALIHALgHAMIHAMgHAA&scient=gws-wiz-serp
- https://www.google.com/search?q=perusahaan+ghacoan+yasmin+sejarah+singkat&sca_esv=2c1f2a732911a30f&rlz=1CAGTJZ_enID1059ID1059&sxsrf=AE3TifO4J8cb05fcwVZiM8NU75WYmPCzzA%3A1761395071245&ei=f8H8aMTMDvmuwcsPmL_f4QU&ved=0ahUKEwiEiJ_8q7-QAxV5V3ADHZjfN1wQ4dUDCBE&uact=5&oq=perusahaan+ghacoan+yasmin+sejarah+sngkat&gs_l=Egxn3Mtd2l6LXNlcnAiKXBlcnVzYWwhYW4gZ2hhY29hbiB5YXNtaW4gc2VqYXJhaCBzaW5na2F0MgcQIxiwAxgnMgoQABiwAxjWBBhHMgoQABiwAxjWBBhHMgoQABiwAxjWBBhHMgoQABiwAxjWBBhHMgoQABiwAxjWBBhHMgoQABiwAxjWBBhHSL5eUNCrWPhZcAV4AZABAJgBAKABAKoBALgBA8gBAPgBAZgCBaACSZgDAIgGAZAGCZIHATWgBwCyBwC4BwDCBwUyLTEuNMgHNw&scient=gws-wiz-serp
- I Nyoman Darmayasa Dan Nyoman Sentosa Hardika. 2024. Core Tax Administration System: The Power And Trust Dimensions Of Slippery Slope Frame Work Tax Compliance Model.
- Olivia Susanti. AKUNTOTEKNOLOGI : JURNAL ILMIA AKUNTANSI DAN TEKNOLOGI - VOL. 16. NO. 2 (2024) Versi Online Tersedia di : <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunto> | 2085-8108 (Cetak) | 2541-3503 (Online) | Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran Pajak, Dan Sosialisasi Pajak Atas Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai Terhadap Kepatuhan Pajak Pengguna E-Commerce. Universitas Tarumanagara Jakarta
- Sriniyati. 2020. Pengaruh Moral Pajak, Sanksi Pajak, Dan Kebijakan Pengampunan Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi. Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis Vol. 8 No. 1, July, 2020.14-23
- Suharsono Agus. 2015. Ketentuan Umum Perpajakan, Graha Ilmu:Yogyakarta
- Vincent Alevis Joselin. Temy Setiawan. Ernie Riswandari. 2024. Indonesia Core Tax System: Road Map To Implementation 2024International Journal Of Economics, Business And Management Research Vol. 8. No. 06: 2024 ISSN:2456-7760.